

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di dunia usaha atau dunia usaha yang berkaitan dengan keterampilan mahasiswa sesuai dengan bidang studinya. Penerapan PKL memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan mendalami situasi di dunia kerja.

PTPN VIII merupakan anak perusahaan dari PTPN III yang merupakan perusahaan bergerak di bidang pengelolaan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. Perusahaan didirikan untuk bergerak di bidang pertanian dan agro-industri, mengoptimalkan penggunaan sumber daya perusahaan dan menghasilkan barang dan/atau jasa yang memiliki mutu tinggi dan berdaya saing dalam perdagangan, penerapan prinsip-prinsip perusahaan Perseroan Terbatas.

Perkebunan merupakan salah satu andalan dalam pendapatan nasional dan menjadi devisa negara Indonesia, penyelenggaraan perkebunan mengemban amanat dalam mendukung pembangunan nasional[1]. Sektor perkebunan merupakan salah satu faktor penunjang pertumbuhan ekonomi Indonesia, pertumbuhan ekonomi juga merupakan indikator penting dari perkembangan ekonomi yang terjadi di suatu negara[2]. Menurut data PDB, sektor pertanian akan mengalami peningkatan pada triwulan II dan III tahun 2020. Salah satu penopang pertumbuhan PDB sektor pertanian adalah sub-sektor perkebunan dengan kontribusi sebesar Rp 163,49 triliun atau 28,59% pada triwulan III. Dikarenakan adanya permintaan hasil budidaya seperti kakao, karet, cengkeh, teh dan tembakau, serta meningkatnya permintaan luar negeri untuk komoditas olahan kelapa sawit[3].

Hasil perkebunan menjadi salah satu bagian dari industri agro pada tahun 2022 Indonesia memiliki nilai ekspor sebesar USD 14,21 Miliar atau 56,6% dari

total ekspor agro industri yang mencapai USD 25,12 Miliar[4]. Perusahaan bergerak pada bidang perkebunan dan mengelola kebun seperti perkebunan teh, kelapa sawit, dan karet, perusahaan juga melakukan ekspor ke beberapa negara seperti benua Eropa, India, Kanada, dan yang terbaru Uni Emirat Arab, PTPN VIII melakukan ekspor pada hasil dari kebun teh dan perusahaan memiliki nama brand “Walini” untuk produk teh. Pada tahun 2022 PTPN VIII melakukan ekspor perdana teh Walini ke negara Uni Emirat Arab (UEA) dengan jumlah ekspor mencapai 498 master karton, perusahaan juga melakukan ekspor ke Amerika Serikat dan Kanda[5]. Pada bulan februari 2022 perusahaan melakukan ekspor ke Kanada sebanyak 1.070 master karton, senilai USD 36.569,90[6]. PTPN VIII merupakan perusahaan Negara (BUMN), yang bergerak pada sektor perkebunan dalam upaya pembangunan nasional dan pembangunan ekonomi Indonesia[7]. Data tersebut menandakan bahwa PTPN VIII ikut serta dalam peningkatan nilai ekspor Indonesia dan menjadi salah satu perusahaan BUMN yang berkontribusi dalam perekonomian Indonesia saat ini. Hal tersebut membuat PTPN VIII memantau kinerja dari setiap karyawan, untuk mengetahui dari kinerja karyawannya terutama karyawan perkebunan.

Kinerja karyawan menjadi pertimbangan penting dalam dunia bisnis untuk melihat karyawan menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya. Pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan adalah dokumen yang terkait dengan perusahaan, dan perusahaan terpengaruh jika karyawan terlambat atau tidak memenuhi tugas yang diberikan. PTPN VIII memantau 24 perkebunan atas kinerja karyawannya hanya melihat hari keterlambatan pengajuan dokumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis hari-hari karyawan terlambat dalam menyampaikan atau menyelesaikan pekerjaannya dengan laporan KPI dan data SAP.

B. Tujuan

1. Tujuan Pelaksanaan PKL

Mengenal dunia kerja secara langsung guna mempersiapkan diri, meningkatkan keterampilan dan kemampuan, dan mengembangkan ilmu selama kuliah ke dalam dunia kerja.

2. Tujuan Penyusunan Laporan

Menjadi syarat yang wajib dilengkapi setelah mahasiswa selesai melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan untuk memenuhi mata kuliah Kerja Praktik jurusan S1 Sistem Informasi.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktek di PT. Perkebunan Nusantara VIII pada bagian departemen IT. Tugas pokok dalam melaksanakan praktek kerja lapangan di PT. Perkebunan Nusantara VIII membantu dalam penyusunan dan analisa KPI bagian produksi lapangan di perusahaan, serta menyusun buku pedoman penyusunan KPI. Tugas lain selama implementasi aplikasi kerja lapangan antara lain meninjau COBIT 2019 dan SOP perusahaan, menyusun inventaris dokumen, membantu melacak koneksi antar pabrik melalui cmd melalui PING, membantu merancang feed Instagram untuk komunitas baru di dalam perusahaan dengan *Canva*, ringkasan surat di bagian HPS, Menyusun *helpdesk*.

D. Aspek Umum dan Kelembagaan

1. Sejarah Perusahaan



PT Perkebunan Nusantara VIII

Gambar 1. 1 Logo PTPN VIII

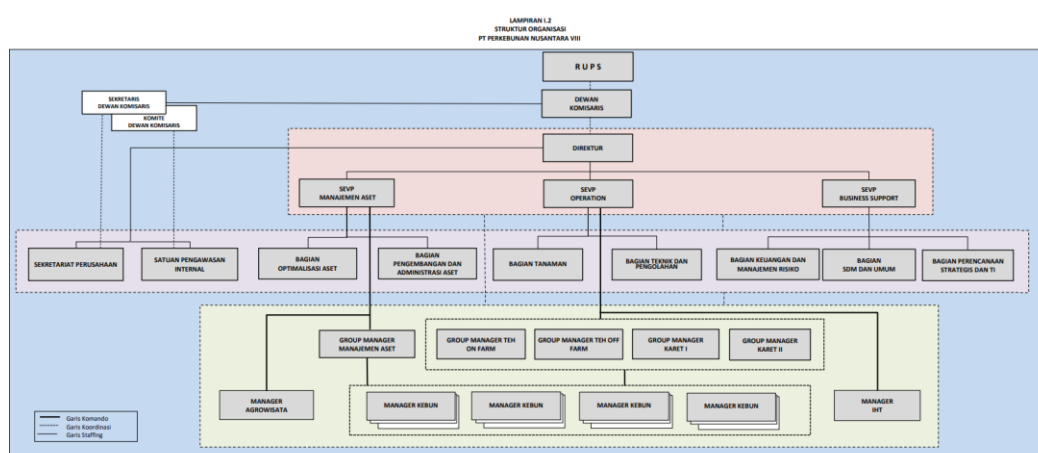
PT. Perkebunan Nusantara VIII adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pengelolaan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. Dalam rangka memantapkan peran BUMN di bidang penghijauan dalam rangka pembangunan nasional dan pembangunan ekonomi serta untuk mempersiapkan pergerakan ekonomi global, Pemerintah dan Kementerian Pertanian menyiapkan program konsolidasi bagi seluruh BUMN. Komoditi yang ditanam di dalam perusahaan adalah kelapa sawit, karet, teh, berbagai jenis pohon dan berbagai tumbuhan.

PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII merupakan salah satu perkebunan milik negara yang didirikan berdasarkan Keputusan Pemerintah No. 13 tahun 1996 Republik Indonesia dengan Surat Keputusan C2-8336.HT.01.01.TH.96 tanggal 8 Agustus 1996. Anggaran dasar ini disahkan oleh notaris Sri Rahayu Prasetyo, S.H., No. 17 September 2002. Hal tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-20857 HT.01.04.TH.2002 tanggal 25 Oktober 2002. Perusahaan ini didirikan untuk bergerak dalam perdagangan pertanian, dan agroindustri serta mendorong optimalisasi sumber daya perusahaan untuk mempromosikan barang dan/atau jasa yang kuat, bermutu dan berdaya saing, mengejar keuntungan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas[7].

Kegiatan usaha perusahaan meliputi pembudidayaan tanaman, pengolahan atau produksi, dan penjualan komoditi perkebunan teh, karet dan kelapa sawit. Pusat kegiatan usaha berada di Kantor Direksi Jl. Sindangsirna No. 4 Bandung, Jawa Barat dengan kebun/unit usaha yang dikelola sebanyak 24 kebun yang tersebar di 11 Kabupaten/Kota pada Propinsi Jawa Barat dan 2 Kabupaten pada Propinsi Banten[7].

2. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut struktur organisasi dari PTPN VIII :



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi[7]

Berdasarkan struktur organisasi diatas, penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan pada bagian perencanaan strategis dan IT dengan memfokuskan pada tata kelola dalam perusahaan.

3. Visi dan Misi

Berikut merupakan visi dan misi dari PTPN VIII[7]:

Visi

“Menjadi perusahaan berbasis agrobisnis yang sehat dan berkelanjutan.”

Misi

“Mengelola dan mengembangkan bisnis perkebunan dan bisnis lainnya, berbasis potensi sumber daya secara efektif dan ramah lingkungan untuk dapat memberikan nilai tambahan dan berdaya saing tinggi.”

E. Metode Penulisan Laporan

Berikut 2 metode yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi dilakukan secara langsung pada saat melakukan pekerjaan ini. Kemudian, penulis dibantu dengan microsoft excel yang digunakan sebagai alat untuk melihat data mentah dari data SAP untuk menganalisa KPI.

2. Metode Studi Pustaka

Pada tahap ini penulis melakukan studi literatur terlebih dahulu guna mempelajari dan mengumpulkan bahan-bahan sebagai referensi seperti jurnal, buku, atau dokumen yang memiliki kasus yang serupa dengan penelitian ini.